2017

## **MODUL BASIS DATA - DASAR BASIS DATA 3**

# A. MANIPULASI DAN RETRIEVE DATA LANJUTAN (DML)

## 1) UNION

**DASAR BASIS DATA 2** 

UNION merupakan operator atau perintah yang digunakan untuk *menggabungkan* hasil query atau isi data dari 2 (dua) tabel atau lebih dengan ketentuan jumlah, nama dan tipe data atau kolom dari masing – masing tabel yang akan ditampilkan datanya harus sama.

Perintah ini terdiri dari dua jenis yaitu UNION dan UNION ALL. Untuk menghasilkan suatu data set perintah UNION harus disisipkan diantara perintah SELECT. Untuk lebih jelasnya kita ambil contoh sederhana dari sekumpulan data sebagai berikut:

#### Contoh UNION:

```
select iddiv from divisi union select iddiv from pegawai;
```

```
MariaDB [pegw]> select iddiv from divisi union select iddiv from pegawai;
+-----+
| iddiv |
+-----+
| HUM |
| KEU |
| PEG |
+-----+
3 rows in set (0.25 sec)
```

# Contoh UNION ALL:

Berbeda dengan perintah UNION, perintah UNION ALL menggabungkan keseluruhan data walaupun data tersebut memiliki isi yang sama.

```
select iddiv from divisi union all select iddiv from pegawai;
```

### 2) GROUP BY

GROUP BY digunakan untuk menyeleksi himpunan yang dihitung berdasarkan fungsi spesifik atau digunakan untuk melakukan pengelompokan data. Fungsi spesifik yang dapat digunakan antara lain AVG, COUNT dan lainnya.

select iddiv, count(\*) as jumlah from pegawai group by iddiv;

## 3) GROUP BY....HAVING

HAVING berlaku untuk kelompok query group dan berfungsi seperti WHERE. Klausa HAVING digunakan untuk menentukan kondisi bagi klausa GROUP BY. Hanya kelompok atau group yang memenuhi kriteria HAVING saja yang akan diproses atau dihasilkan.

Contoh: perintah untuk menampilkan data hanya kolom iddiv yang dikelompokkan berdasarkan kolom iddiv, dimana jumlah divisi berdasarkan kelompoknya harus lebih besar dari satu pada tabel pegawai.

```
SELECT iddiv, COUNT(*) AS Jumlah FROM pegawai GROUP BY iddiv HAVING COUNT(iddiv) >1;
```

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan klause Where, Group By, dan Having:

- ❖ Where digunakan untuk menampilkan data yang difilter /baris baris dari operasi yang dinyatakan oleh perintah From.
- ❖ Group By digunakan untuk mengelompokkan hasil dari klausa Where
- ❖ Having digunakan untuk memfilter baris baris dari hasil pengelompokkan.

## 4) JOIN

Join merupakan operasi yang digunakan untuk menggabungkan dua tabel atau lebih dengan hasil merupakan gabungan dari kolom – kolom yang berasal dari tabel – tabel tersebut.

#### a) Inner Join

Digunakan untuk menampilkan gabungan data dari dua arah/dua tabel yang berisi data sesuai dengan syarat dibelakang on (tidak bernilai null), artinya semua data tabel di sebelah kiri mendapatkan pasangan data dari tabel sebelah kanan. Contoh: kita akan menggabungkan tabel pegawai dan tabel divisi dimana kita akan menampilkan daftar pegawai dan keteragan divisinya.

#### Cara 1:

```
SELECT p.npp, p.nama_peg, d.iddiv, d.nama FROM pegawai p, divisi d WHERE p.iddiv=d.iddiv
```

## koding lainnya:

SELECT pegawai.npp, pegawai.nama\_peg, divisi.iddiv, divisi.nama FROM pegawai, divisi WHERE pegawai.iddiv=divisi.iddiv

## Cara 2:

SELECT p.npp, p.nama\_peg, d.iddiv, d.nama FROM pegawai p INNER JOIN divisi d ON p.iddiv=d.iddiv

l ubb	nama_peg	iddiv	nama	
1101 1102 1103 1104 1105	Lisa   Dimas   Dian   Ahmad   Kamil	KEU PEG HUM KEU PEG	Keuangan Kepegawaia Humas Keuangan Kepegawaia	
5 rows in set (0.00 sec)				

## b) Outer Join

Digunakan untuk menggabungkan satu arah, sehingga memungkinkan ada data yang Null (kosong) di satu sisi. Contoh kita akan menggabungkan tabel pegawai dan divisi dimana kita akan menampilkan daftar pegawai beserta keterangan divisinya. Outer join terbagi menjadi dua yaitu Left Join dan Right Join.

```
SELECT p.npp, p.nama_peg, d.iddiv, d.nama FROM pegawai p
LEFT JOIN divisi d ON p.iddiv=d.iddiv;
```

Dengan right join, tabel yang menjadi acuan adalah tabel sebelah kanan, jadi semua isi tabel pesan akan ditampilkan. Jika data dosen tidak ada di tabel mengajar, maka isi tabel mengajar tetap ditampilkan.

## c) Join 3 Tabel

Untuk menggabungkan tiga atau lebih tabel, secara prinsip sama dengan penggabungan dengan dua buah tabel. Sebagai contoh misalnya kita akan menampilkan data pegawai beserta divisi dan gajinya.

```
SELECT p.npp, p.nama_peg,
d.iddiv, d.nama, g.total_gaji FROM pegawai p, divisi d, gaji g
WHERE p.iddiv=d.iddiv AND p.npp=g.npp
```

#### **B. DATABASE RELASIONAL**

Pada database relasional, data disimpan dalam bentuk relasi atau tabel dua dimensi, serta antar tabel yang satu dengan tabel lainnya terdapat hubungan atau relationship. Kemudian kumpulan dari data yang diorganisasikan sebagai tabel disimpan dalam bentuk data elektronik di dalam media penyimpanan komputer.

Primary key adalah suatu field atau kombinasi field yang secara unik mengidentifikasi setiap record dalam tabel. Foreign key adalah primary key pada suatu tabel yang dimasukkan pada tabel lain dan dijadikan salah satu key pada tabel tersebut. References menunjukkan bahwa foreign key pada suatu tabel merupakan key pada tabel lain. Pada perubahan suatu record baik update maupun delete, dapat diikuti dengan kata: cascade, restrict, atau set null sesuai dengan kebutuhan.

- \* Cascade = apabila id pada table A dihapus maka table B juga ikut terhapus
- \* SET NULL = apabila id pada table A dihapus maka table B di set null
- \* No action = apabila id pada table A dihapus maka tidak dilakukan apa-apa
- \* Restrict = apabila id pada table A ingin dihapus maka tidak diperbolehkan jika di table B ditemukan ID yang berelasi

#### Contoh:

- -on update CASCADE on delete RESTRICT
- -on update RESTRICT on delete SET NULL

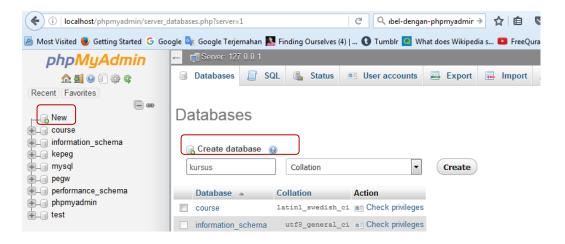
## Alur:

Buat sebuah database dengan nama 'kursus'

```
Create database kursus;
```

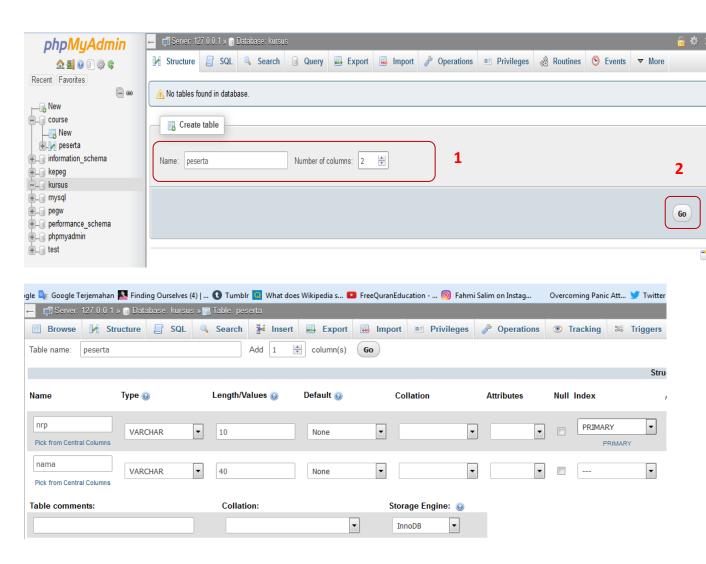
Pada browser, ketikkan localhost/phpmyadmin. Lalu akan muncul tampilan phpmyadmin. Klik menu New, pada tampilan, lihat menu create database, isikan nama database (isikan kursus) lalu klik tombol create.

2017



## Buat tabel 'peserta', tipenya innoDB

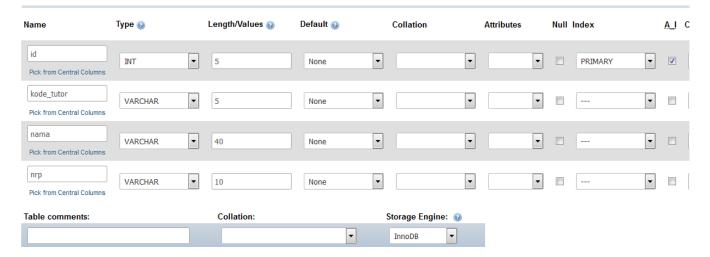
```
Create table peserta (
nrp varchar(10) not null,
nama varchar(40),
primary key(nrp));
```



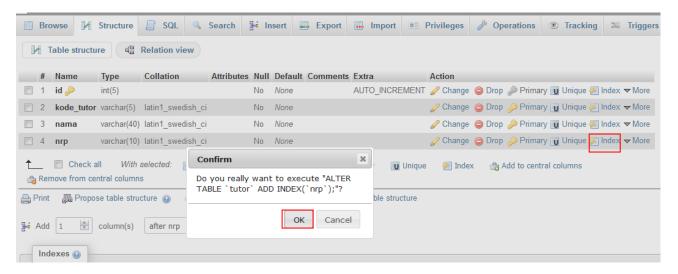
2017

Buat tabel 'tutor', tipenya InnoDB dan relasikan relasikan ke tabel mahasiswa dengan mengambil key NRP dari tabel peserta kursus sebagai foreign key di tabel tutor

```
create table tutor (id int(5) not null auto_increment,
kode_tutor varchar(5),
nama varchar(40),
nrp varchar(10),
primary key(id),
index(nrp),
foreign key(nrp) references peserta(nrp) on update
cascade on delete cascade)
engine innodb;
```



Sebelum merelasikan antara tabel peserta dan tutor, terlebih dahulu jadikan "**nrp**" yang ada pada tabel "**peserta**" sebagai "*INDEX*" seperti gambar dibawah ini.



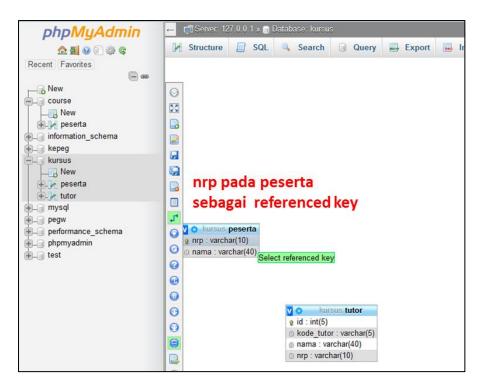
#### Hasilnya:

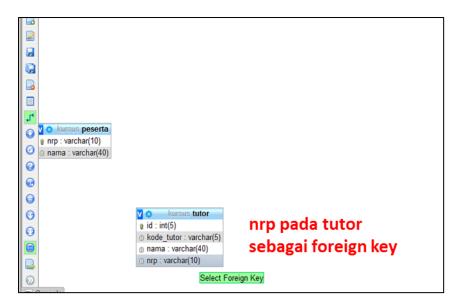


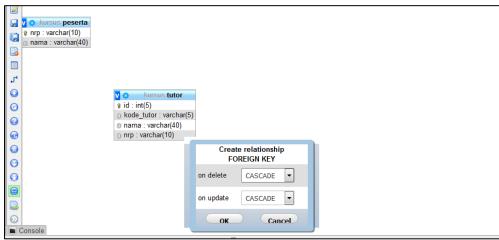
#### Setelah itu kembali ke database klik More > Designer



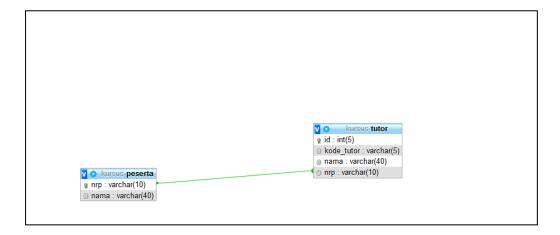
### Klik Create relation







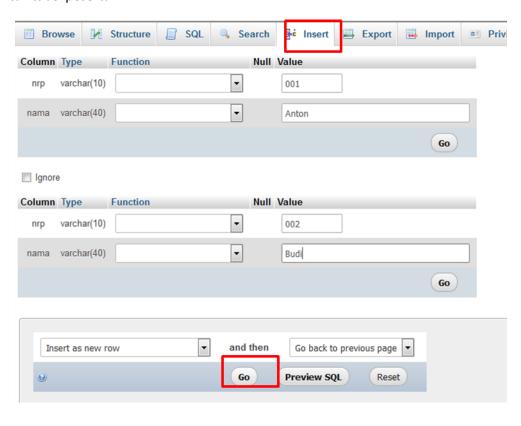
## Hasil relasi:



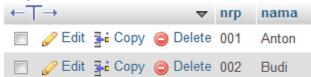
## > Isikan data sebagai berikut



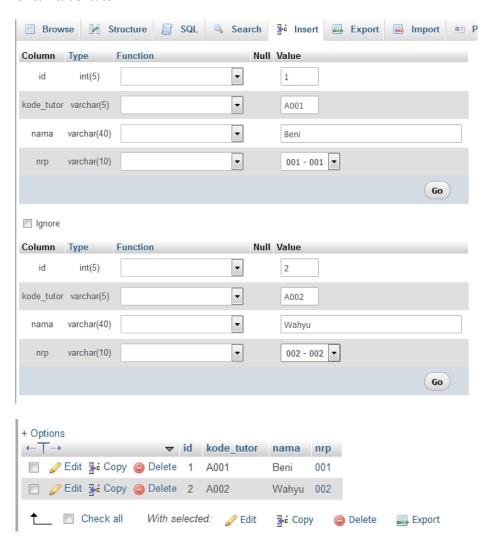
## Untuk tabel peserta







#### Untuk tabel tutor



Update satu record pada tabel peserta:

UPDATE peserta SET nrp='005' WHERE nama='Budi'



> Lihat perubahannya





> Hapus sebuah record pada tabel peserta:

delete from peserta where nrp='005'

Lihat peruahan pada tabel tutor



# **Daftar Pustaka**

MODUL PRAKTIKUM BASIS DATA STT TELKOM, 2014, Didi Supriyadi, ST., M.Kom